

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca dan memirsa dalam Kurikulum Merdeka merupakan kemampuan reseptif, bertujuan agar peserta didik mampu memahami gagasan, informasi, pesan yang terkandung dalam berbagai jenis teks. Pendapat tersebut sejalan dengan Harras (2014, hlm. 1) “Hakikat membaca sebagai suatu pengalaman yang aktif, yakni suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, bertujuan, pemahaman, dan pemaknaannya akan ditentukan oleh sejumlah pengalaman si pembaca”. Penegasan ini membawa implikasi penting terhadap pendekatan pembelajaran membaca. Jika sebelumnya pembelajaran membaca mungkin lebih menekankan pada aspek pelafalan atau penguasaan kosa kata secara terpisah, maka dalam Kurikulum Merdeka, fokus utama beralih pada pemahaman teks secara menyeluruh.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan Indonesia, memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting karena dipelajari di Sekolah Dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Dikatakan demikian karena dengan bahasa, peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi yang disampaikan pendidik. Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan karena merupakan modal awal bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik. Khususnya dalam pembelajaran membaca.

Sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5, yang artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berikut merupakan bukti bahwa Allah Swt. Memerintahkan hambanya untuk membaca, karena dengan membaca manusia akan terhindar dari kebodohan dan mengetahui apa yang tidak diketahui. Sesuai dengan pendapat

Tarigan, dkk. (1989, hlm. 3) “Membaca adalah kegiatan yang sangat purba: sejak Adam diajari oleh Tuhan mengeja sejumlah nama-nama, hingga kini ketika kita bingung dan gagap hanya untuk membaca satu nama saja yang kira-kira layak menggantikan Pak Harto sebagai presiden kelak”. Meskipun sudah berlangsung lama, membaca tetap relevan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam memahami dunia dan membuat keputusan.

Karena membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai peserta didik, dengan membaca kita dapat memperoleh informasi melalui media tulisan sejalan dengan Tarigan (2015, hlm. 9) menjelaskan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Keterampilan membaca adalah sebagai prioritas utama, karena hampir semua mata pelajaran membutuhkan kemampuan membaca yang baik. Tanpa keterampilan membaca yang memadai, peserta didik akan kesulitan mencerna materi pelajaran.

Salah satu Capaian Pembelajaran (CP) pada elemen membaca dan memirsa yaitu peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai tipe teks *visual* dan *audiovisual* untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Alur pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sarana yang tersedia di Sekolah. Sejak awal, peserta didik telah dikelompokkan menggunakan penilaian prates atau non-tes, seperti wawancara, agar pendidik dapat mengenali gaya belajar masing-masing peserta didik

Teks yang dipelajari di jenjang SMK fase E salah satunya teks biografi. Pada Capaian Pembelajaran (CP) Umum yang diterbitkan Kemendikbudristek bahwa pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Untuk itu, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi informasi pada teks biografi dengan keterampilan membaca.

Faktanya kemampuan membaca di Indonesia masih sangat rendah terbukti dengan skor yang didapatkan dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang masih menduduki peringkat 11 bawah dari 81 Negara yang terdaftar walaupun pada tahun 2022 peringkat Indonesia naik 5 posisi

dibandingkan pada tahun 2018. Tarigan dkk. (1989, hlm. 4) mengemukakan kenyataan yang sering dikeluhkan bahwa minat dan intensitas membaca bangsa kita masih sangat rendah dibanding dengan bangsa-bangsa berkembang lainnya, apalagi dengan bangsa-bangsa yang telah maju. Karena membaca sampai saat ini masih menjadi tema yang cukup aktual.

Perkembangan minat baca masyarakat Indonesia relatif masih sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya membaca. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut UNESCO yang dikemukakan Yusran (2024, hlm 1) menyebutkan bahwa Indonesia berada diperingkat kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Juga minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan yakni hanya 0,001%. Hal ini berarti, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca.

Survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 yang dipaparkan Kalla Institute menunjukkan bahwa hanya sekitar 10% penduduk Indonesia yang rajin membaca. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya metode dan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Dalam hal ini, tentunya peran seorang pendidik sangat penting. Sejalan dengan Tarigan dkk. (1989, hlm. 71) menyebutkan dari pihak sekolah, keberhasilan membaca ditentukan oleh guru dengan cara memberikan stimulus agar motivasi anak didik untuk membaca bertambah.

Pendidik dapat melakukan pembelajatron inovatif, pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh pendidik atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Sejalan dengan Arsyad, (2009, hlm. 7) menjelaskan pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.

Pendidik dapat menggunakan media sebagai perantara, media dapat digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang sulit diungkapkan oleh

pendidik. Arsyad (2009, hlm. 7) menyebutkan media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Teknologi dan Media merupakan salah satu faktor dalam kegiatan membaca. Penggunaan teknologi dan media, seperti *e-book*, *audiobook*, dan *platform* pembelajaran *online*, dapat memengaruhi cara seseorang mendekati membaca. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi kita dapat membuat *mind mapping* digital menggunakan aplikasi Ayoa. Ayoa merupakan aplikasi *mind mapping* berbasis awan yang menyatukan kekuatan kreatif *mind mapping* dengan manajemen tugas visual dan kolaborasi. Menurut Buzan (2008, hlm. 4) “*Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran yang ada dalam otak manusia”.

Menurut Widiyono (2021, hlm. 5) “*Mind map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa dicitakan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional”. Dengan menyusun fakta dan ide secara *visual*, kita dapat memetakan hubungan antar informasi dengan lebih jelas, juga membuat proses mengingat jadi lebih mudah.

Peserta didik tentunya cenderung lebih mudah belajar dengan catatannya sendiri yang menggunakan bentuk huruf yang mereka miliki dengan tambahan warna warni pada setiap catatannya, dibanding dengan membaca buku teks yang monoton. Dengan menggunakan media Ayoa ini diharapkan pendidik dapat memudahkan peserta didik dalam mengevaluasi informasi teks biografi.

Menurut Mudawamah (2020, hlm. 1) “Mengevaluasi informasi adalah sebuah keniscayaan yang harus dimiliki oleh setiap orang.” Karena tidak semua informasi akurat, valid, dan terpercaya. Beberapa informasi bahkan

sengaja disebarkan untuk tujuan tertentu, seperti menyebarkan hoaks dan penipuan. Dengan demikian, kemampuan mengevaluasi sangat penting untuk menyaring informasi yang salah dan menyesatkan.

Informasi menjadi tantangan tersendiri di abad 21 ini, karena dengan informasi kita mengetahui segalanya. Dahlan (2016, hlm. 13) memaparkan Karena pentingnya informasi tidak boleh bias dan harus bebas dari kekeliruan, agar informasi tersebut dapat menjadi informasi yang berkualitas dan berguna untuk penerimanya. Maka dibutuhkanlah kemampuan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber yang didapat sebelum dipergunakan.

Menurut Suarga (2019, hlm. 327) “Secara umum evaluasi merupakan proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.” Program tersebut berhasil jika dampak atau hasilnya terlihat jelas. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan pengambilan keputusan berdasarkan data tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa mengevaluasi informasi diperlukan untuk menghindari, meminimalisir, menyangkal dan menyaring fakta yang tidak akurat. Hal tersebut tentunya membutuhkan pemahaman membaca. Sejalan dengan pendapat Tarigan dkk. (2015, hlm. 56) “Pemahaman diperoleh berdasarkan hasil panca indra di dalam memandang suatu rangsangan atau objek. Pemahaman dalam membaca bergantung kepada tujuan, konsentrasi dan kecerdasan si pembaca.” Seperti membaca teks biografi yang melibatkan fokus dan konsentrasi peserta didik dalam menyerap teks biografi untuk meneladani tokoh atau memahami konteks sejarah. Dengan demikian, dengan membaca biografi diharapkan menjadi aktivitas aktif yang melibatkan aspek fisik dan kecerdasan peserta didik.

Menurut Nurhadi (2016, hlm. 58) “Biografi penting untuk dibaca. Hal ini karena prinsip-prinsip hidup para tokoh dapat kita gunakan sebagai acuan dalam pembentukan sikap kita. Selain itu, kegigihan perjuangan para tokoh merupakan pelajaran berharga bagi kita untuk memperbaiki perilaku kita”. Karena Biografi biasanya mengandung informasi, seperti tempat, tanggal lahir, meninggalnya, latar belakang keluarganya, prestasi semasa hidupnya.

Kejadian-kejadian yang penting serta bagaimana pengaruhnya dalam kehidupan sosial.

Selain itu, teks biografi juga merupakan teks yang sulit sejalan dengan pendapat Ramdani (2021, hlm. 1) menjelaskan Alasan memilih teks biografi karena materi ini sulit, terbukti dengan rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan dan materi ini penting karena untuk melatih kemampuan mengingat dan memahami makna apa yang terkandung di dalamnya. Kesulitan tersebut menjadi alasan untuk melatih kemampuan pemahaman peserta didik.

Menurut Tarigan, dkk. (2015, hlm. 12) mengatakan Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). *High order thinking* sering dikaitkan dengan Taksonomi Bloom yang merupakan kemampuan kognitif dari yang paling rendah hingga tinggi seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Berdasarkan uraian tersebut media Ayoa diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran. Media Ayoa memberikan kemudahan dalam merancang, merangkum dan mengorganisir ide secara lebih efisien. Dengan demikian, media Ayoa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan visualisasi ide untuk mengevaluasi informasi dengan waktu yang singkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penulis telah menemukan judul yang sesuai dan tepat untuk penelitian ini. Identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang bertujuan untuk memberikan ringkasan mengenai permasalahan yang dihadapi. Berikut adalah identifikasi masalah yang dimaksud.

1. Peserta didik memiliki keterampilan membaca yang sangat rendah selama proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan penggunaan media baru untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.

2. Rendahnya keterampilan peserta didik dalam mengevaluasi informasi pada teks biografi.
3. Penggunaan media yang digunakan pendidik di sekolah masih kurang kreatif sehingga pembelajaran kurang menarik.

Bagian-bagian tersebut memberikan gambaran umum mengenai masalah yang dihadapi penulis. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, penulis akan mencoba menerapkan media Ayoa dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berguna untuk mempermudah masalah-masalah dalam melaksanakan penelitian dan digunakan untuk menjelaskan suatu masalah yang dibahas. Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien menggunakan media Ayoa pada peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung?
2. Mampukah peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien?
3. Efektifkah penggunaan media Ayoa dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien pada peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung?
4. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien dengan media Ayoa sebagai kelas eksperimen dengan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien dengan menggunakan media *Power Point* sebagai kelas kontrol?

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi, pelaksanaan pembelajaran, penerapan media Ayoa, dan peningkatan hasil

belajar. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Ayoa.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang terdapat di dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien pada peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung dalam mengevaluasi Informasi teks biografi Cut Nyak Dhien;
3. untuk mengukur efektivitas media Ayoa dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi pada peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung;
4. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung kelas eksperimen menggunakan media Ayoa dan kelas kontrol menggunakan media *Power Point* dalam mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien.

Tujuan-tujuan yang telah dinyatakan tersebut merupakan sasaran yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini akan dilakukan berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembahasan dalam penelitian ini juga akan fokus pada hal-hal yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis, sehingga dapat berguna dalam penelitian atau pembelajaran selanjutnya. Berikut adalah paparan mengenai manfaat penelitian tersebut.

## **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis adalah manfaat untuk memberikan kontribusi konkret, khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Dilengkapi media pembelajaran sebagai salah satu wujud nyata keseriusan dalam pengajaran bahasa Indonesia. Selain untuk menambah pembendaharaan ilmu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik fase E SMK Pasundan 1 Bandung.

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan Bahasa Indonesia. Disamping itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi terhadap perkembangan ilmu, khususnya dalam kemampuan mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien sehingga mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut.

### **a. Bagi Penulis**

Penulis berharap penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan, kreativitas serta memberikan dampak positif bagi penulis dan lingkungannya. Selain dapat memperluas pengalaman dan wawasan dengan mengembangkan solusi berupa media pembelajaran yang inovatif, penelitian ini juga merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan program sarjana (S1).

### **b. Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Juga dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan menggunakan media yang tepat.

### **c. Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien. Tak hanya itu, inovasi media diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks biografi Cut Nyak Dhien.

#### **d. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini merupakan kontribusi penulis dalam meningkatkan aktivitas kelas, yang berpotensi meningkatkan standar pengajaran di SMK Pasundan 1 Bandung. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan serta Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### **e. Bagi Peneliti Lanjut**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan perbandingan oleh peneliti selanjutnya yang penelitiannya relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan tentang manfaat penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membawa perubahan positif, khususnya dalam dunia pendidikan. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, tetapi juga memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik, dan pihak-pihak terkait lainnya.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran tafsiran sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul. Dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Mengevaluasi Informasi Teks Biografi Cut Nyak Dhien dengan Media Ayoa pada Peserta Didik Fase E SMK Pasundan 1 Bandung”. Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang kompleks antara individu dengan lingkungannya, yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Mengevaluasi Informasi adalah proses melakukan evaluasi terhadap suatu informasi serta sumbernya, meliputi analisis mulai dari sumber sampai isi informasinya, serta dampaknya terhadap penerima informasi.
3. Media Ayoa adalah aplikasi *mindmapping* berbasis awan yang menyatukan kekuatan kreatif *mindmapping* dengan manajemen tugas visual dan kolaborasi. Ayoa menyajikan platform yang lengkap untuk membuat

*mindmapping* yang indah, memantau pekerjaan dan kolaborasi dengan orang lain.

4. Teks Biografi adalah salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Dalam biografi juga terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Teks biografi termasuk ke dalam cerita ulang fakta.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa mengevaluasi informasi pada teks biografi Cut Nyak Dhien dengan menggunakan media Ayoa dapat menjadi dorongan bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan mengevaluasi informasi sehingga proses pembelajaran berjalan aktif.

### **G. Sistematika Skripsi**

Ketentuan dan aturan dalam skripsi tentu perlu ditaati sebagai pedoman penulis dalam menyusun skripsi. Aturan dalam skripsi didapat dari panduan-panduan yang ada pada buku karya tulis ilmiah khususnya buku karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh FKIP UNPAS. Penyusunan Skripsi dimulai dari bab I sampai bab V, penjelasan aturan skripsi akan dipaparkan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yaitu berisi pendahuluan yang di dalamnya berisi fenomena dan hal-hal umum yang mendasari penulisan. Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi adalah sub bab atau poin-poin yang ada pada Bab I.

Bab II Kajian teori dari kerangka pemikiran berisi tentang hal-hal yang sudah merujuk ke ranah khusus atau teknis yang berisi tentang landasan teori dan kerangka pemikiran yang diantaranya berisi tentang Ayoa, Capaian Pembelajaran, Elemen, Tujuan Pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan erat dengan teori-teori yang menunjang dalam penulisan ini.

Bab III Metode penulisan berisi tentang hal-hal yang berkaitan erat dengan cara ataupun metode-metode yang dipakai dalam menghimpun data-data yang akan dipaparkan di dalam skripsi. Sub bab yang ada pada bab ini yaitu seperti

metode penulisan, prosedur penilaian, analisis data, instrumen penulisan serta subjek dan objek penulisan.

Bab IV Hasil Penulisan dan pembahasan berisi tentang hal-hal yang meliputi pembahasan dan hasil dari penulisan yang telah dilaksanakan, penulis dalam bab ini memaparkan tentang temuan penulisan, pengolahan data, analisis data dan pembahasan yang dilandasi pada identifikasi masalah atau rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

Bab V Simpulan dan Saran berisi tentang ringkasan atau kesimpulan dari penulisan ini. Umumnya bab V ini meliputi paragraf pendek yang meringkas dari Bab I, Bab II, Bab III dan Bab IV untuk memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi penulisan yang komprehensif namun mudah untuk dipahami pembaca.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa skripsi ini dirancang untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi yang akan dibahas. diharapkan pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.